

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan penulis atas pengurusan Piutang Negara terkait dana BLBI di KPKNL Jakarta I pada masa *Covid-19* khususnya di tahun 2021, didapatkan simpulan sebagai berikut.

- 1) KPKNL Jakarta I melakukan pengurusan Piutang Negara atas obligor BLBI eks Kejaksaan Agung RI, yang mana terdapat tujuh bank dalam pengurusannya, yaitu Bank Asia Pasific, Bank Centris, Bank Orient, Bank Central Dagang, Bank Dharmala, Bank Dewa Rutji, dan Bank Arya Panduarta. Pengurusan PN atas dana BLBI di KPKNL Jakarta I juga sudah benar sesuai dasar peraturan pengurusan, yaitu PMK Nomor 240 tahun 2016. Kinerja KPKNL Jakarta I di tahun 2021 dalam pengurusan PN atas dana BLBI juga sangat baik, di mana penerimaan tunai mencapai Rp150,4 miliar, menyumbang capaian tunai dengan skala nasional hingga hampir 50%. Penerimaan ini membantu dalam meningkatkan penerimaan negara, khususnya di masa peliknya *Covid-19*.
- 2) Dalam pengurusan PN atas dana BLBI oleh KPKNL Jakarta I, diketahui beberapa kendala yang dihadapi. Kendala tersebut adalah tidak adanya barang

jaminan Penanggung Utang yang dimiliki. Tidak adanya barang jaminan dan kurang kooperatifnya Penanggung Utang membuat pengurusan PN hanya berhenti di penyampaian Surat Paksa. Kendala lain yang dihadapi adalah terkait masalah data pribadi Penanggung Utang yang masih minim dan tidak terbarukan sehingga sulit untuk dilakukan upaya pengurusan seperti penyampaian surat-surat hingga upaya lanjutan seperti pencegahan.

- 3) KPKNL Jakarta I melakukan beberapa upaya sebagai solusi atas kendala yang dihadapi dalam pengurusan PN atas dana BLBI. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan permintaan data terkait Penanggung Utang kepada Satgas BLBI yang dibentuk tahun berdasarkan Keppres Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 dengan melibatkan banyak instansi pemerintahan sebagai anggota. Dengan adanya permintaan data, hal ini membantu KPKNL Jakarta I dalam melakukan pengurusan piutang dalam upaya percepatan pengembalian hak negara. Upaya lainnya yang dilakukan KPKNL Jakarta I adalah dengan aktif melakukan penanganan seperti surat-menyurat, mengingatkan, dan melakukan penagihan kepada pihak Penanggung Utang. Kedua upaya tersebut sangatlah efektif mengingat KPKNL Jakarta I dapat memiliki capaian tunai tertinggi dalam pengurusan PN atas dana BLBI di tahun 2021.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil tinjauan penulis dalam karya tulis ini, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan untuk penulisan selanjutnya terkait penanganan Piutang Negara atas dana BLBI di KPKNL Jakarta I sebagai berikut.

- 1) Diperlukan analisis pada setiap kasus obligor BLBI secara lebih mendalam agar inti permasalahan dari terjadinya Piutang Negara dapat teridentifikasi dengan jelas dan solusi dari penanganan setiap kasus piutang lebih tepat sasaran.
- 2) Menambah jumlah responden dengan berisikan minimal enam partisipan dalam menghimpun informasi terkait penanganan Piutang Negara atas dana BLBI. Hal ini diperlukan agar kebenaran data lebih terjamin.